

**PROBLEMATIKA STATUS RELAWAN SOSIAL  
PADA PEKERJA SOSIAL MASYARAKAT (PSM)  
DALAM PENYALURAN BANTUAN PANGAN NON  
TUNAI (BPNT)**

**(Studi Kasus : Pekerja Sosial Masyarakat di Kota  
Payakumbuh)**



**Pembimbing I : Prof. Dr. Erwin, M.Si  
Pembimbing II : Sri Meiyenti, M.Si**

**DEPARTEMEN ANTROPOLOGI SOSIAL  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG 2023**

## ABSTRAK

**Uzika Putri Fatasa. NIM 1910822033. Departemen Antropologi Sosial. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Universitas Andalas. 2022. Skripsi S1, Skripsi ini berjudul : “Problematika Status Relawan Sosial Pada Pekerja Sosial Masyarakat (PSM) Dalam Penyaluran Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) (Studi Kasus : Pekerja Sosial Masyarakat di Kota Payakumbuh)**

Kemiskinan memicu Pemerintah melakukan upaya pengentasan melalui bantuan bantuan sosial. Salah satu bantuan tersebut adalah Bantuan Pangan Non tunai (BPNT). Dalam menyalurkan BPNT, Pemerintah menggandeng Pekerja Sosial Masyarakat (PSM) sebagai mitra yang berstatus sukarelawan. Namun, dibalik status sukarelawan ini, masih terdapat PSM yang belum mempunyai kehidupan yang memadai. Sehingga peneliti tertarik untuk meneliti apa saja problematika yang terjadi pada seorang PSM dalam menjalankan perannya ditengah kondisi situasional pribadi dan kecacatan regulasi BPNT.

Penelitian ini dilakukan di Kota Payakumbuh, dengan mengambil dua kelurahan ekstrim dalam konteks perilaku PSM yakni Kelurahan Kapalo Koto Dibalai dan Kelurahan Parit Rantang. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dan pendekatan studi kasus, serta pengumpulan data dengan cara observasi, wawancara dan studi dokumentasi. Data yang akan dicari yaitu bagaimana kebijakan dan implementasi BPNT di Kota Payakumbuh serta apa saja problematika yang dihadapi oleh PSM dalam menjalankan perannya.

Hasil penelitian ini yaitu, terdapat beragam implementasi BPNT yang dilakukan secara digital maupun konservatif melalui penyaluran secara langsung. Kebijakan yang cukup rumit ini menimbulkan problematika PSM seperti beban yang relatif berat tanpa insetif menjadi peluang gratifikasi, terhalangnya peranan akibat urusan domestik, PSM merupakan pencari nafkah tunggal sehingga PSM harus rangkap jabatan, status PSM yang abadi dan juga banyaknya prasangka KPM terhadap BPNT.

***Kata Kunci : Bantuan Pangan Non Tunai, Implementasi Pekerja Sosial Masyarakat, Problematika, Sukarelawan***

## ABSTRACT

**Uzika Putri Fatasa. NIM 1910822033. Department of Social Anthropology. Faculty of Social Science and Political Science. Andalas University. 2022. Undergraduate thesis, this thesis is entitled: "Problematics of the Status of Social Volunteers in Community Social Workers (PSM) in the Distribution of Non-Cash Food Assistance (BPNT) (Case Study: Community Social Workers in Payakumbuh City)**

Poverty triggers the Government to make efforts to alleviate it through social assistance. One such assistance is Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT). In distributing BPNT, the Government cooperates with Pekerja Sosial Masyarakat (PSM) as a partner with volunteer status. However, behind this volunteer status, there are still PSM, who do not have an adequate life. So that researchers are interested in examining what problems occur in a PSM in carrying out its role in personal situational conditions and defects in BPNT regulations.

This research was conducted in Payakumbuh City, by taking two extreme sub-districts in the context of PSM behavior, namely the Kapalo Koto Dibalai Sub-District and the Parit Rintang Sub-District. This study uses qualitative methods and a case study approach, as well as data collection using observation, interviews, and documentation studies. The data to be sought is how BPNT policies and implementation are in Payakumbuh City and what the problems faced by PSM in carrying out its role are.

The results of this study are that various implementations of BPNT are carried out digitally and conservatively through direct distribution. This quite complex policy has created PSM problems such as a relatively heavy burden without incentives, an opportunity for gratification, and obstruction of the role due to domestic affairs, PSM is the sole breadwinner so PSM has to hold multiple positions, the eternal status of PSM and also many KPM (Keluarga Penerima Manfaat) prejudices against BPNT.

***Keywords: Non-Cash Food Aid, Implementation of Community Social Worker, Problems, Volunteers***